

LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2021

Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021

2021



**BALAI
PENGELOLA
ALIH
TEKNOLOGI
PERTANIAN**

Untuk Periode yang Berakhir
31 Desember 2021



C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.104.179.191,00 dan Rp2.160.821.184,00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.104.179.191,00	2.160.821.184,00
Jumlah	2.160.821.184,00	2.160.821.184,00

Terdapat temuan BPK RI atas keterlambatan pembayaran royalti/ piutang bukan pajak pada tahun 2019 sebesar Rp1.313.053.251,00 dan tahun 2020 sebesar Rp1.187.395.862,00 selanjutnya pada tahun 2020 ada cicilan royalti yang masuk sebesar Rp23.885.612,00 dan Rp315.743.317,00 sehingga piutang bukan pajak pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp2.160.821.184,00. Hasil pemeriksaan atas kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pada Kementerian Pertanian tahun 2019 dan tahun 2020 di Balai PATP dapat diuraikan sebagai berikut:

- Pendapatan royalti tahun 2019 dipotong pajak penghasilan (PPh) oleh perusahaan/ mitra sebesar Rp1.752.849.931,85 dan diantaranya sebesar Rp750.802.21,41 belum didukung dengan Surat Setoran Pajak (SSP) serta pendapatan royalti yang belum diterima oleh BPATP sebesar Rp1.159.744.301,00 dan pada tahun 2018 sebesar Rp153.308.950 yang belum dibayarkan.
- Potensi kekurangan penerimaan negara atas potongan pajak dari pendapatan royalti tahun 2019 yang belum didukung bukti setor pajaknya ke kas negara sebesar Rp750.802.261,41.

Terdapat denda yang belum dikenakan kepada perusahaan mitra yang terlambat menyetorkan pendapatan royalti sebesar Rp473.02.843,67.

Pada tahun 2021 ada setoran terkait temuan tersebut sebesar Rp.73.595.550 dan temuan Itjen sebesar Rp.16.953.557, Balai PATP telah melakukan penagihan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan perjanjian lisensi yang ditandatangani kedua belah pihak. Selain itu berkoordinasi dengan auditor BPK RI dan Inspektorat Jenderal 3 untuk mendampingi proses penagihan dan penyelesaian pendapatan royalti tersebut, namun dikarenakan adanya Pandemi Covid 19, perusahaan yang

menanggihkan dan tidak sanggup membayar pendapatan royalti. Balai PATP telah dan sedang berkoordinasi dengan pihak Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bogor bagian penilaian dan pengurusan *piutang* negara untuk menyelesaikan/melimpahkan permasalahan hutang tersebut.

C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-1.052.082.596,00 dan Rp-216.082.118,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0,00	0,5%	0,00
Kurang Lancar	0,00	10%	0,00
Diragukan	-1.052.089.596	50%	0,00
Macet	0,00	100%	0,00

C.1.3. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp112.964.000,00 dan Rp105.861.800,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Barang Konsumsi	112.214.000,00	105.836.800,00
Bahan untuk Pemeliharaan	750.000,00	25.000,00
Jumlah	112.964.000,00	105.861.800,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp27.990.850.000,00 dan Rp27.990.850.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp8.458.937.403,00 dan Rp7.920.441.559,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	7.920.441.559,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	1.715.949.000,00
Mutasi Kurang	
Transfer Keluar	-1.177.453.156,00
Saldo per 31 Desember 2021	8.458.937.403,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-6.682.672.725,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	1.776.264.678,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi tambah dari pembelian kendaraan roda 4 untuk operasional berupa 1 unit mobil kijang Innova sebesar Rp. 328.000.000
2. Mutasi tambah berasal dari pembelian kursi kerja 15 Unit, rak display promosi 2 unit, AC 2 PK 2 unit, AC 1 PK 2 unit, peralatan poliklinik 1 set, kursi rapat 15 unit, nabual mobile file 1 unit, kursi sofa tamu 1 unit dan jumlah keseluruhan sebesar Rp. 164.400.000.
3. Mutasi tambah berasal dari pembelian logitech video conference cam 2 unit, LED TV LG 2 unit, perangkat komputer 3 unit, tablet Samsung galaxy 1 unit, bracket wall dan kabel HDMI 2 unit dan jumlah keseluruhan sebesar Rp. 144.350.000.
4. Mutasi tambah berasal dari pembelian 1 unit sepeda motor sebesar Rp.25.438.000.
5. Mutasi tambah berasal dari pembelian kursi kerja sebesar Rp.10.000.000.
6. Mutasi tambah berasal dari pembelian TV, Laptop dan standing bracket sebesar Rp.82.618.000.

7. Mutasi tambah berasal dari pembelian peralatan pendukung AWR sebesar Rp.170.819.000.
8. Mutasi tambah berasal dari pembelian implement DH267L sebesar Rp.90.000.000.
9. Mutasi tambah berasal dari pembelian alat seed treatmen sebesar Rp.97.680.000.
10. Mutasi tambah berasal dari pembelian Kubota tractor sebesar Rp.199.529.000.
11. Mutasi tambah berasal dari pembelian 2 unit komputer, 1 unit laptop, 1 unit galaxy S7, 2 unit galaxy S6 dan 2 unit printer sebesar Rp.84.138.000.
12. Mutasi tambah berasal dari pembelian AC split 2 PK dan 1 PK sebesar Rp.53.900.000.
13. Mutasi tambah berasal dari pembelian kerangka intake raw material, conveyor meja sortir dan conveyor intake sortir sebesar Rp.128.865.000.
14. Mutasi tambah berasal dari pembelian 1 paket CCTV berikut instalasi sebesar Rp.141.062.000.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.210.232.000,00 dan Rp4.860.189.000,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	4.860.189.000,00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Melalui KDP	350.043.000,00
Saldo per 31 Desember 2021	5.210.232.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-521.836.819,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	4.688.395.181,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Mutasi tambah berasal dari pengembangan ruang operasional AWR sebesar Rp. 141.224.000, dan Perencana dan pengawas sebesar Rp. 12.221.000.
2. Pengadaan renovasi gedung dan bangunan Balai PATP sebesar Rp.184.120.000 dan Perencana dan pengawas sebesar Rp. 12.478.000,-

C.2.4. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp39.792.100,00 dan Rp39.792.100,00 berupa koleksi buku perpustakaan diruang perpustakaan Balai PATP.

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-7.204.509.544,00 dan Rp-6.611.477.392,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	8.458.937.403,00	-6.682.672.725,00	1.776.264.678,00
2.	Gedung dan Bangunan	5.210.232.000,00	-521.836.819,00	4.688.395.181,00
3.	Aset Tetap Lainnya	39.792.100,00	0,00	39.792.100,00
Akumulasi Penyusutan		13.708.961.503,00	-7.204.509.544,00	6.504.451.959,00

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp55.290.000,00 dan Rp55.290.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	700.000,00
Hak Cipta	1.200.000,00
Software	53.390.000,00

Jumlah	55.290.000,00
--------	---------------

Permasalahan Aset Tak Berwujud (ATB) di Balai PATP masih dalam proses dan penyusunan Petunjuk Umum untuk tingkat Kementerian Pertanian dan Petunjuk Teknis untuk Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Telah dilakukan pertemuan antara pihak Biro Keuangan dan BMN, Inspektorat Jenderal 3 Kementan, Badan Litbang Pertanian dan Balai PATP untuk membuat Petunjuk Umum dan Petunjuk Teknis ATB berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.05/2019 Tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Nomor 14 Tentang Akuntansi Aset Tak Berwujud dan saat ini dalam proses penyusunan di Kementerian Pertanian. Aset Tak Berwujud berupa software masih dalam kondisi baik dan digunakan diruang server Balai PATP.

C.4.2.

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-53.552.865,00 dan Rp-53.535.721,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	55.290.000,00	-53.390.000,00	1.900.000,00
	Akumulasi Penyusutan	55.290.000,00	-53.552.865,00	1.737.135,00

C.6. EKUITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp36.554.742.160,00 dan Rp36.252.150.412,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.